

## **BAB II**

### **DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kabupaten Gunung Kidul**

##### **1. Luas, Batas, dan Kondisi Geografis Wilayah Kabupaten Gunung Kidul**

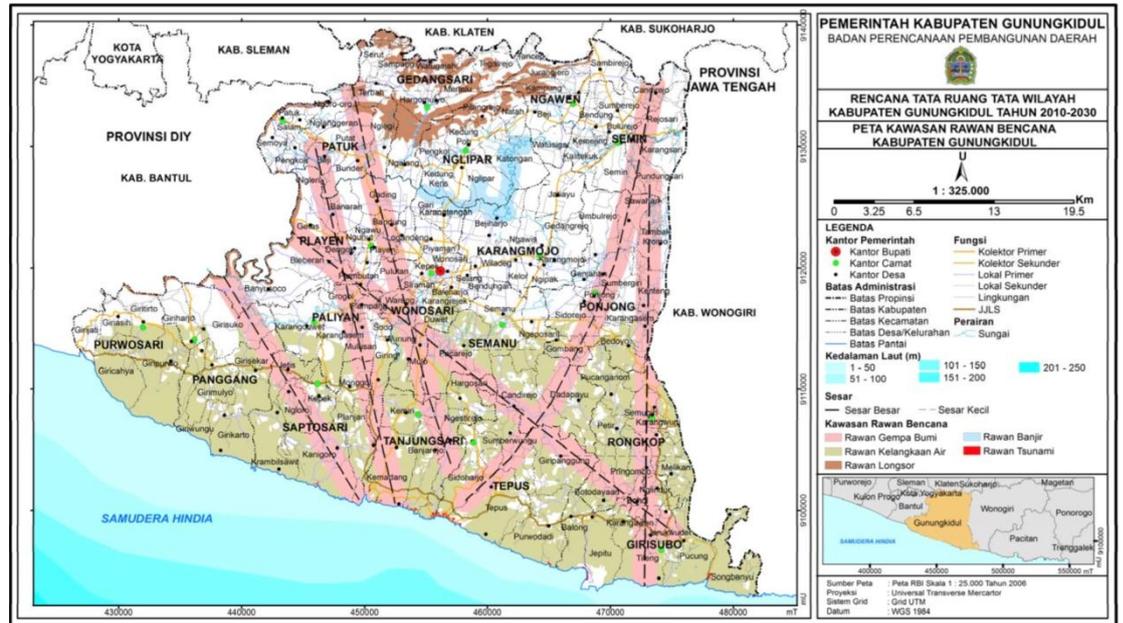
Kabupaten GunungKidul merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibu Kota yang bernama Wonosari yang terletak 39 km sebelah tenggara dengan Kota Yogyakarta.

Kabupaten GunungKidul memiliki luas wilayah yaitu 1.485,36 km<sup>2</sup> atau sekitar 46,63 % dari besar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan batas wilayah dirinci sebagai berikut :

- a. Berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah yang terletak di sebelah Utara.
- b. Berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di sebelah Barat.
- c. Berbatasan dengan Kabupten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah yang terletak di sebelah Timur.
- d. Berbatasan dengan Samudra Hindia yang terletak di sebelah Selatan.

Gambar 2.1

Peta Administrasi Kabupaten Gunungkidul



Secara geografis Kabupaten Gunungkidul berada pada 7°46' LS-8°09' LS dan 110°21' BT-110°50' BT, berada di bagian tenggara dari Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Gunungkidul juga terbagi menjadi 18 kecamatan yang didalamnya terdapat 144 desa dan 1.431 padukuhan, dengan rincian pembagian wilayah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Luas Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, 2017**

<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Persentase Terhadap Luas Gunungkidul (%)</b>
1	Panggung	99,80	6,72
2	Purwosari	71,76	4,83
3	Paliyan	58,07	3,91
4	Saptosari	87,83	5,91
5	Tepus	104,91	7,06
6	Tanjugasari	71,63	4,82
7	Rangkop	83,46	5,62
8	Girisubo	94,57	6,37
9	Semanu	108,39	7,30
10	Ponjong	104,49	7,03
11	Karangmojo	80,12	5,39
12	Wonosari	75,51	5,08
13	Playen	105,26	7,09
14	Patuk	72,04	4,85
15	Gedangsari	68,14	4,59
16	Nglipar	73,87	4,97
17	Ngawen	46,59	3,14
18	Semin	78,98	5,31
<b>Jumlah</b>		<b>1.485,36</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Gunungkidul Dalam Angka 2018

## 2. Kondisi Demografi (Kependudukan)

Pertumbuhan penduduk dalam sebuah wilayah merupakan kejadian yang dipengaruhi oleh waktu, dan juga dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu angka kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk. Berikut jumlah pertumbuhan penduduk Kabupaten Gunungkidul :

**Tabel 2.2 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, 2017**

No.	Kecamatan	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
1	Panggung	3,94	286,87
2	Purwosari	2,87	291,40
3	Paliyan	4,31	540,83
4	Saptosari	5,07	421,35
5	Tepus	4,72	328,23
6	Tanjugasari	3,80	387,41
7	Rangkop	3,98	348,03
8	Girisubo	3,28	253,34
9	Semanu	7,66	515,44
10	Ponjong	7,37	514,68
11	Karangmojo	7,22	657,25
12	Wonosari	11,66	1 126,51
13	Playen	8,07	559,14
14	Patuk	4,49	454,90
15	Gedangsari	5,22	558,82
16	Nglipar	4,40	433,98
17	Ngawen	4,68	732,99
18	Semin	7,26	670,78
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>491,04</b>

*Sumber : Gunungkidul Dalam Angka Tahun 2018*

### 3. Kemiskinan

**Tabel 1.3 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di kabupaten  
Gunungkidul Tahun 2013-2017**

Tahun	Garis Kemiskinan	Penduduk Miskin	
		Jumlah Total	Prentase
2013	238 056	152 379	21,70
2014	243 847	148 390	20,83
2015	250 630	155 000	21,73
2016	264 637	139 150	19,34
2017	277 261	135 740	18,65

Sumber : *BPS Kabupaten Gunung kidul Tahun 2018*

Dan dari laman Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Gunungkidul terbaru telah mengeluarkan data persentase penduduk miskin kabupaten Gunungkidul pada tahun 2018 yaitu menjadi sebesar 17,12 yang dimana turun 1,53 dari data kemiskinan Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2017 yaitu sebesar 18,65 (<https://gunungkidulkab.bps.go.id>).

### 4. Visi dan Misi Kabupaten Gunungkidul

#### a. Visi

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016-2021, serta berdasarkan visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih Hj. Badingah,S.Sos. dan Dr.H. Immawan Wahyudi,M.Hum irumuskan sebagai berikut :

**“Mewujudkan Gunungkidul sebagai daerah tujuan wisata yang terkemuka dan budaya menuju masyarakat yang berdaya saing,**

**maju, mandiri, dan sejahtera tahun 2021”**. Seperti yang dikemukakan visi Kabupaten Gunungkidul adalah untuk menjadi Kabupaten Gunungkidul sebagai daerah tujuan wisata baik secara skala regional, nasional, dan internasional. Kondisi ini telah ditandai dengan :

1. Obyek wisata dengan sarana dan prasarana yang telah memenuhi standar :
  - a. Fasilitas umum (parker, ruang terbuka public, dan tempat ibadah)
  - b. Tersedianya sarana penyedia air bersih, pengelolaan sanitasi, dan persampahan
  - c. Pos terpadu (Layanan Informasi, Kesehatan, SAR)
  - d. Jaringan listrik
  - e. Sarana telekomunikasi
2. Akses menuju obyek wisata dalam kondisi baik.
3. Manajemen pengelolaan onyek wisata yang berkualitas.
4. Menajemen pelayanan kepariwisataan yang berkualitas.
5. Penyelenggaraan *event* yang modern dan professional serta mendukung peningkatan daya tarik wisata.
6. Ketersediaan penginapan, hotel, restoran, dan akomodasi yang memadai.

b. Misi

Misi merupakan penjabaran dari visi dan disusun untuk menentukan kerangka, dalam mencapai tujuan dan sasaran serta arah kebijakan untuk mencapai dan menentukan jalan yang akan di tempuh untuk mencapai visi.

Untuk mencapai visi Kabupaten Gunungkidul tahun 2021, ditetapkan misi pembangunan sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Misi ini adalah upaya pemerintah daerah dalam menyelenggarakan tata pemerintahan yang berlandaskan asas prinsip pemerintahan yang baik melalui *stake holders* pemerintahan, masyarakat, dan dunia usaha dalam rangka mewujudkan pengelolaan dan manajemen pembangunan daerah yang baik.

2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing. Misi

ini adalah upaya Pemerintah Daerah dalam membangun sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing sehingga dapat menjadi pilar pokok pembangunan daerah.

3. Menetapkan pengelolaan pariwisata yang professional. Misi ini adalah

upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkan kegiatan wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul yang dimna dikung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang telah disediakan oleh masyarakat, pengusaha, perguruan tinggi, pemerintah dan pemerintah daerah.

4. Meningkatkan infrastruktur yang memadai untuk menggerakkan perekonomian yang tangguh berbasis potensi daerah. Misi ini adalah upaya Pemerintah Daerah dalam membangun hubungan antar wilayah yang dimana melalui peningkatan kondisi jalan, sarana prasarana, transportasi, serta jaringan telekomunikasi dalam rangkan pertumbuhan pembangunan dan dukungan bagi pengembangan lokasi wisata.
5. Mengembangkan sector-sektor unggulan daerah dan iklim investasi yang kondusif. Misi ini adalah upaya Pemerintah Daerah dalam meningkatkandaya saing tempat-tempat unggulan daerah yang dimana menjadi penggerak dan penguat bagi perekonomian daerah yang meliputi bidang pertanian, industry kecil, usaha mikro kecil dan menengah, dan koperasi. Peran pemerintah yang menjadi fasilitator bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih mudah dalam berusaha, sehingga perekonomian masyarakat dapat lebih berkembang dan semakin kuat.
6. Meningkatkan pengelolaan dan perlindungan sumberdaya alam secara berkelanjutan. Misi ini adalah upaya Pemerintah Daerah dalam menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, serata untuk meningkatkakan sumber daya alam (SDA) dan lingkungan hidup yang lestari.

## **5. Profil Dinas Pemberdayaan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Gunungkidul**

Dalam menjalankan tugas sebagaimana yang tertera dalam peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 65 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gunungkidul mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan umum di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
2. Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
3. Penyusunan rencana kinerja dan perjanjian kinerja di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
4. Pelaksanaan pembinaan peningkatan peran, partisipasi, dan perlindungan perempuan dan anak.
5. Pelaksanaan pembinaan kelembagaan dan partisipasi, komunikasi, informasi, dan edukasi keluarga berencana.

6. Pelaksanaan pembinaan kelembagaan dan partisipasi, sarana dan prasarana serta usaha ekonomi desa dan masyarakat.
7. Pelaksanaan pembinaan pemerintahan desa.
8. Penyelenggaraan sistem pengendalian intern di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
9. Penyusunan dan penerapan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
10. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, pengendalian penduduk dan keluarga berencana, pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.
11. Pengelolaan UPT.

## **6. Struktur Organisasi**

Susunan organisasi menurut kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas : Sujoko, S.Sos

- b. Seketariat : Dra. Sri Purwaningsih, Apt,M.Kes
  - 1. Kepala Subbagian Umum : Bagda Sumpena, SE
  - 2. Kepala Subbagian Perencanaan : Parmiyati, S.Sos
  - 3. Kepala Subbagian Keuangan : Suharti, S.Sos
- c. Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak :  
Dra. Rumi Hayati
  - 1. Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan : Sri Mulat Widiningsih,  
S.Sos
  - 2. Kepala Seksi Perlindungan Anak : Tomy Darlinanto, Sh,M,Hum
- d. Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana : Dra.  
Dwi Iswantini
  - 1. Kepala Seksi Pengendalian Penduduk : Moh. Amirudin, S.sos
  - 2. Kepala Seksi Keluarga Berencana : Drs. Mahmud Khumaidu
- e. Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat : Subiyantoro, SIP
  - 1. Kepala Seksi Kelembagaan dan Partisipasi : Suharto, SH
  - 2. Kepala Seksi Usaha Perekonomian Masyarakat desa : Khoiru  
Rahmat Widiyanto,SE,MM
- f. Kepala Bidang Pemerintahan Desa : Muhammad Farkhan,S.Sos,M.Ap
  - 1. Kepala Seksi Kekayaan Desa : Wening Estu Utami, BSc
  - 2. Kepala Seksi Keuangan Desa : Dra. Rustiningsih Tavipsiwati
  - 3. Kepala Seksi Bina Administrasi dan Perangkat Desa :  
Kriswantoro,S.STP.MM